

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di bab – bab sebelumnya dapat diketahui bahwa representasi permainan tradisional *karuta* dalam *Anime Chihayafuru* sesuai dengan permainan tradisional *karuta* pada kehidupan nyata. Dalam *Anime Chihayafuru* terdapat beberapa poin yang berkaitan dengan representasi permainan tradisional *karuta* seperti adanya dua buah *karuta* pada pamflet penerimaan anggota baru klub *karuta*. Lalu terdapat adegan yang merepresentasikan permainan tradisional *karuta*, salah satunya ketika adegan Chihaya dan Arata bermain *karuta* pada hari kelulusan mereka dari sekolah dasar. Selanjutnya terdapat beberapa peraturan permainan tradisional *karuta* dalam beberapa adegan, seperti saat pemain mendapatkan kartu pada wilayahnya maka pemain tersebut dapat mengirim satu kartu dari wilayahnya ke wilayah lawan. Selanjutnya juga terdapat peraturan lain yang direpresentasikan, yaitu peraturan saat pemain harus memberikan hormat dengan cara membungkuk kepada lawan dan pembaca baik saat permainan dimulai ataupun saat permainan selesai.

Representasi permainan tradisional *karuta* dalam *Anime Chihayafuru* dilakukan melalui tanda – tanda yang bersifat verbal, salah satunya adalah adegan Chihaya yang melantunkan penggalan dari salah satu puisi dari *Hyakunin Isshu*. Selain itu juga terdapat tanda – tanda non verbal, salah satunya pada adegan Kanade Oe dan satu pemain dari SMA Hokuo sedang mengangkat tangan mereka berdua, hal itu dilakukan karena masing-masing dari lawan mereka sedang menyusun ulang posisi kartu mereka sehingga pembaca puisi berhenti sejenak hingga mereka kembali siap.